

Katalog BPS :1101002.5272030

Statistik Daerah Kecamatan Asakota 2014



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BIMA**

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ASAKOTA 2014

<http://bimako-bimako.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN ASAKOTA 2014

No. Publikasi : 5272.1410
No. ISBN : -
Katalog BPS : 1101002.5272030
Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm
Jumlah Halaman : 28 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Asakota

Gambar Kulit :

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kota Bima

Dicetak Oleh :

CV. MAHARANI

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Tim Penyusun Statistik Daerah Kecamatan Asakota 2014

Pengarah : Drs. Sapirin
Editor : Aang Aria Perdana
Penulis : Triana Pujilestari, S.Si
Pengolah Data : Triana Pujilestari, S.Si

<http://bimakota.bps.go.id>



KATA SAMBUTAN



Dengan memanjatkan puji syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Asakota. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah Kecamatan** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “Pelopor data statistik terpercaya untuk semua”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Daerah Dalam Angka (DDA) dan Kecamatan Dalam Angka (KCA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Raba-Bima, Oktober 2014
BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BIMA
Kepala

Drs. SAPIRIN

NIP. 19661231 199401 1 002



KATA PENGANTAR



Puji Syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya **Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Asakota Tahun 2014**. Dalam Publikasi ini kami sajikan sekilas tentang berbagai indikator-indikator yang penting untuk kebutuhan perencanaan dan evaluasi pembangunan di Kecamatan Asakota. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Asakota tahun 2014 juga dimaksudkan untuk dapat memberikan informasi dan sekaligus melengkapi publikasi lain yang sudah ada sebelumnya.

Publikasi Statistik Daerah ini juga merupakan bagian dari pelayanan kepada publik, khususnya masyarakat Asakota, untuk memberikan informasi dan hasil dari berbagai kegiatan per-statistikan yang dilaksanakan oleh BPS. Harapan dari penerbitan publikasi ini adalah untuk dapat memberikan gambaran makro tentang kondisi sosial ekonomi Kecamatan Asakota secara ***komprehensif, valid*** dan ***up to date***.

Kami sadari sepenuhnya bahwa dalam publikasi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu kami mengharapkan kepada semua pihak bisa memberikan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan publikasi ini. Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Statistik Daerah Kecamatan Asakota Tahun 2014 ini kami mengucapkan terima kasih.

Asakota-Bima, Oktober 2014
Koordinator Statistik
Kecamatan Asakota

Triana Pujilestari, S.Si

NIP. 19850320 201403 2 002

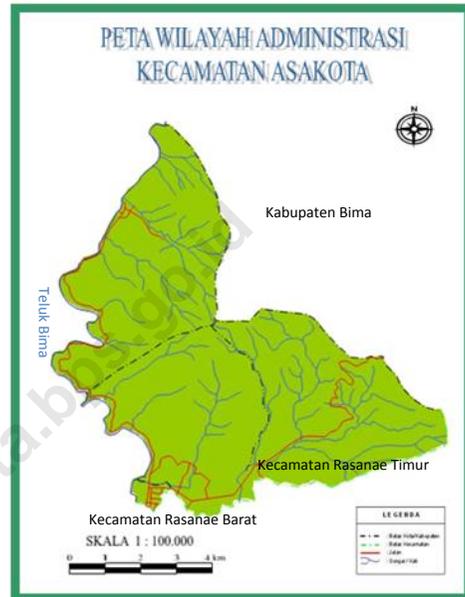


DAFTAR ISI

	Halaman
1 Geografi dan Iklim	1
2 Pemerintahan	2
3 Penduduk	3
4 Pendidikan	5
5 Kesehatan	6
6 Perumahan	8
7 Pertanian	9
8 Pariwisata	10
Lampiran Tabel	11

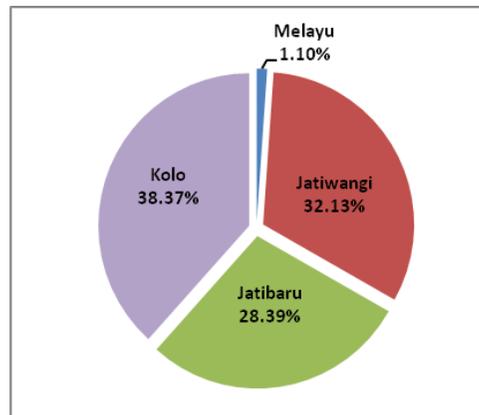
Kelurahan Kolo merupakan kelurahan dengan wilayah terluas di Kecamatan Asakota yaitu seluas 26,49 km²

Kecamatan Asakota memiliki luas wilayah sebesar 69,03 km². Bila dibandingkan dengan kecamatan lain di Kota Bima, kecamatan ini memiliki luas wilayah terbesar yaitu sekitar 31,06%. Menurut batas-batasnya, di sebelah utara berbatasan dengan Laut Flores dan Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima; sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Rasanae Barat, Mpunda dan Raba. Sementara itu di sebelah barat berbatasan dengan Teluk Bima, dan sebelah timurnya berbatasan dengan Kecamatan Raba dan Ambalawi Kabupaten Bima.



Secara geografis wilayah Kecamatan Asakota memiliki ketinggian berkisar antara 2 – 6 meter di atas permukaan laut dan terbagi atas 4 (empat) wilayah kelurahan yaitu Kelurahan Melayu, Jatiwangi, Jatibaru dan Kolo. Ibukota Asakota berada di kelurahan Melayu. Pembagian luas wilayah Asakota cukup bervariasi. Kelurahan Melayu memiliki luas terkecil yaitu 0,76 km², sedangkan kelurahan terluasnya adalah Kelurahan Kolo dengan luas wilayah 26,49 km².

Grafik 1.
Luas Wilayah Kec. Asakota Dirinci Per Kelurahan Tahun 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

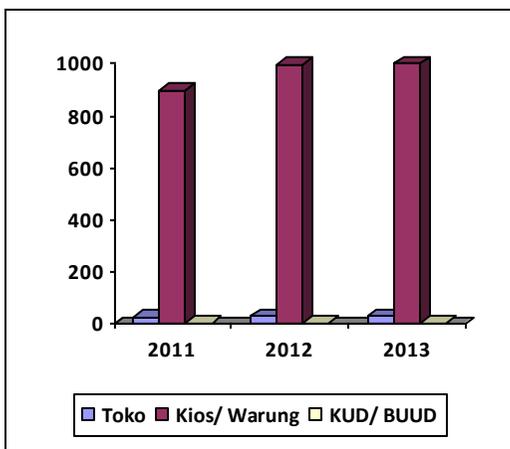


Tabel 2.
Jumlah Aparat Pemerintahan Kelurahan
di Kecamatan Asakota
Tahun 2011 - 2013

No	Aparat Kelurahan	2011	2012	2013
1	Sekr. Lurah	2	2	2
2	Kepala Dusun/ Lingkungan	17	-	3
3	RT	95	100	100
4	RW	37	37	37

Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

Grafik 2
Jumlah Sarana Perekonomian
Di Kecamatan Asakota
2011 – 2013.



Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

Secara administrasi Kecamatan Asakota terbagi menjadi 4 (empat) kelurahan. Lurah-lurah yang memimpin wilayah kelurahan di Kecamatan Asakota, semuanya merupakan lulusan Perguruan Tinggi (S1). Dalam melaksanakan tugas-tugasnya lurah biasanya dibantu oleh aparatnya mulai dari Sekretaris Lurah, Kepala Dusun sampai Ketua RT/RW.

Sarana perekonomian yang terdapat di Kecamatan Asakota berupa sejumlah toko, satu BUUD/KUD, dan ratusan kios/warung yang tersebar di setiap kelurahan. Belum ada pasar umum maupun pasar hewan yang cukup besar di Kecamatan Asakota. Namun Kecamatan Asakota terutama di daerah Kolo telah dikenal oleh masyarakat Bima sebagai importir barang-barang dari Singapura. Hampir setiap bulan masyarakat Kolo berlayar menuju Batam dan Singapura untuk membeli barang-barang seperti pakaian dan alat elektronik untuk dijual kembali di Bima.

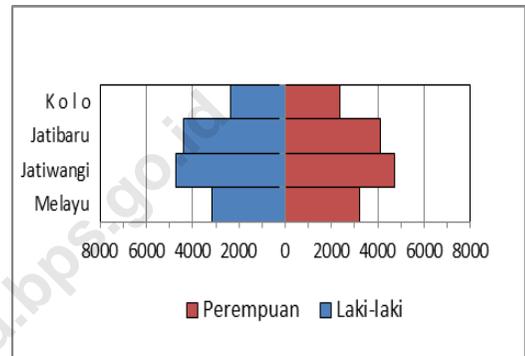
PENDUDUK

Jumlah Penduduk Kecamatan Asakota mengalami peningkatan sekitar 2% dibandingkan dengan angka penduduk tahun sebelumnya

Jumlah penduduk di Kecamatan Asakota menurut hasil pendataan penduduk per kelurahan tahun 2013 adalah 29.074 jiwa, terdiri dari 14.637 penduduk laki-laki dan 14.437 penduduk perempuan. Indeks sex ratio nya 101 itu yang bermakna Kecamatan Asakota memiliki penduduk laki-laki yang lebih banyak dari penduduk perempuan.

Dilihat dari indikator kependudukan Kecamatan Asakota selama kurun waktu 2011 – 2013 terus mengalami peningkatan penduduk. Jumlah penduduk tahun 2013 tercatat 29.074 jiwa. Angka ini meningkat hampir 2% jika dibandingkan dengan jumlah penduduk tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2013 jumlah rupa di kecamatan ini sebanyak 6.984 rumah tangga, sehingga jumlah setiap keluarga diperkirakan mempunyai jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang.

Grafik 3.1.
Piramida Penduduk Kecamatan Asakota Tahun 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 3.1
Indikator Kependudukan Kec Asakota Tahun 2011-2013

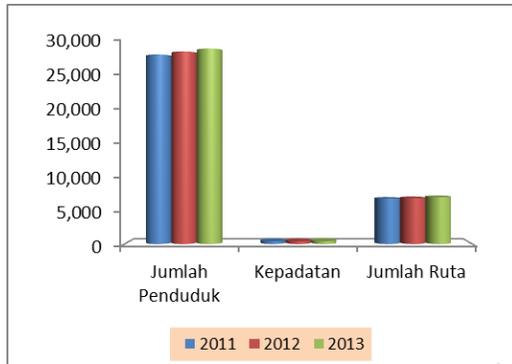
Uraian	2011	2012	2013
Jumlah Penduduk (jiwa)	28.187	28.635	29.074
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	408	415	421
Sex ratio (L/P) (%)	102	102	101
Jumlah Rumah Tangga (ruta)	6.748	6.829	6.984
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4	4	4

Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

PENDUDUK

Kelurahan Melayu memiliki kepadatan penduduk tertinggi dibandingkan dengan kelurahan yang lain di Kecamatan Asakota

Grafik 3.2
Jumlah Penduduk, Kepadatan dan Jumlah Rumah tangga di Kecamatan Asakota 2011 – 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 3.2
Kepadatan Penduduk di Kecamatan Asakota Tahun 2013

Kelurahan	Luas Wilayah km ²	Jumlah Rata	Rata-rata jiwa per RT (4)	Kepadatan (jiwa/km ²) (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Melayu	0,76	1.181	5	8.411
Jatiwangi	22,18	2.424	4	425
Jatibaru	19,60	2.218	4	434
Kolo	26,49	1.161	4	179
Asakota	69,03	6.984	4	421

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Kepadatan penduduk di Kecamatan Asakota mengalami peningkatan sekitar 3 persen sejak tahun 2011 yaitu dari 408 jiwa per km² menjadi 421 jiwa per km² pada tahun 2013. Tetapi bila dilihat dari tingkat persebarannya, persebaran penduduk di wilayah ini masih kurang merata. Kelurahan Melayu dengan luas wilayah tersempit memiliki tingkat kepadatan tertinggi, yakni sekitar 8.411 jiwa per km². Sedangkan Kelurahan Kolo merupakan kelurahan dengan wilayah terluas memiliki tingkat kepadatannya hanya 179 jiwa per km². Sedangkan 2 (dua) kelurahan lainnya memiliki tingkat kepadatan yang hampir sama yaitu antara 425 - 434 jiwa per km².

Sebanyak 38 Unit sekolah telah mendukung fasilitas pendidikan di Kecamatan Asakota

Pendidikan sangat memegang peranan penting untuk mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Di Kecamatan Asakota terdapat fasilitas pendidikan mulai dari taman kanak-kanak hingga pendidikan setingkat SMA/SMK. Jumlah sekolah setingkat SD di Kecamatan ini sebanyak 16 unit sekolah dengan jumlah guru tetap dan tidak tetap sekitar 349 orang. Sekolah setingkat SMP berjumlah 5 unit dengan jumlah guru sebanyak 177 orang. Sedangkan sekolah setingkat SMA/SMK berjumlah 4 unit dengan jumlah guru 157 orang.

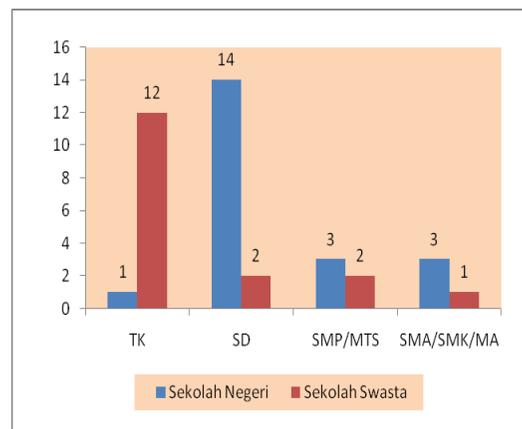
Berdasarkan pihak pengelolanya, di Kecamatan Asakota terdiri dari 21 unit sekolah negeri dan 17 unit sekolah swasta. Pada tingkat sekolah bermain atau Taman Kanak-kanak (TK) sebagian besar dikelola oleh pihak swasta yaitu sebanyak 12 unit atau sekitar 92% dari total jumlah TK di Kecamatan Asakota. Sedangkan pada tingkat SD sebagian besar dikelola oleh Dikpora yaitu sebanyak 14 unit. Untuk sekolah setingkat SMP dan SMA/SMK perbandingan jumlah sekolah negeri dan swasta hampir sama, tidak terlalu mencolok.

Tabel 4.1
Jumlah Sekolah menurut tingkat pendidikan di Kec. Asakota Tahun 2013

Uraian	Jumlah Sekolah	Jumlah Murid	Jumlah Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
TK	13	702	40
SD	16	3.569	349
SMP	5	1.226	177
SMA/SMK	4	1.286	157

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Grafik 4.1
Jumlah Sekolah Menurut Pihak Pengelolanya Tahun 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 5.
Jumlah Unit Pelayanan Kesehatan di
Kec. Asakota Tahun 2011 – 2013

Tahun	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas	1	1	1
Pustu	3	3	3
Polindes	6	6	9
Praktek Dokter	2	2	2
Posyandu	26	26	30

Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

Undang-undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa upaya kesehatan adalah setiap kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan yang dilakukan secara terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan oleh pemerintah dan/atau masyarakat. Oleh karena itu ketersediaan dan keterjangkauan fasilitas kesehatan oleh masyarakat, serta pelayanan

kesehatan yang berkualitas merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan.

Upaya pelayanan kesehatan di Kecamatan Asakota telah didukung oleh sarana pelayanan kesehatan milik pemerintah yaitu : 1 Puskesmas, 3 Pustu, 9 Polindes, 2 Praktek Dokter dan 30 Posyandu. Jumlah posyandu meningkat pada tahun 2013, dari jumlah posyandu yang sudah ada diharapkan dapat lebih meningkatkan pelayanan dan fasilitas kesehatan yang dibutuhkan masyarakat khususnya untuk perawatan kesehatan bayi dan balita.

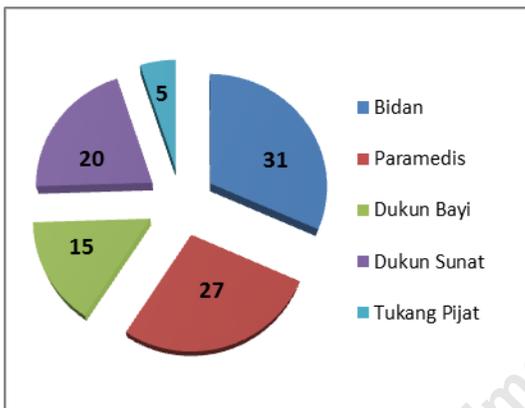
Jumlah paramedis dan bidan di Kecamatan Asakota memang belum cukup memadai, baru terdapat 58 orang paramedis pada tahun 2013 terdiri dari 31 orang bidan dan 27 tenaga paramedis lainnya. Namun terdapat pula tenaga non medis yang sering dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat yaitu dukun bayi, dukun sunat, dan tukang pijat. Dengan adanya tenaga kesehatan non medis ini dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang maksimal.

KESEHATAN

Perbandingan tenaga medis dan non medis di Kecamatan Asakota pada tahun 2013 adalah 3 berbanding 2

Grafik 5.1

Jumlah Tenaga Kesehatan Medis dan Non Medis di Kecamatan Asakota 2013



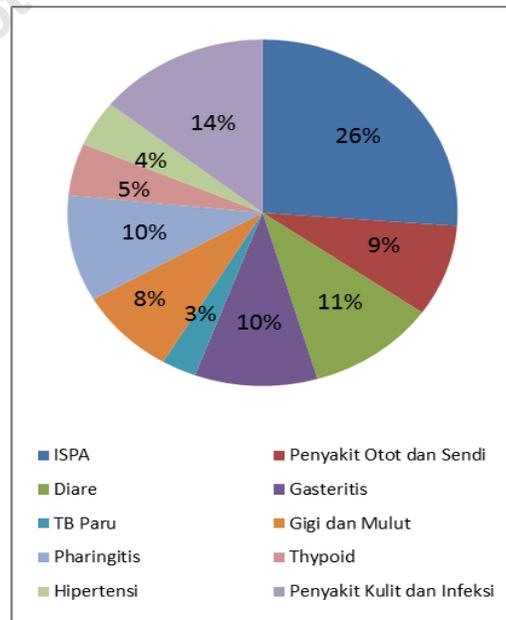
Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Penyakit infeksi saluran pernapasan atas (ISPA) menempati urutan tertinggi penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat di Kecamatan Asakota yaitu sebanyak 26 persen. Ini menunjukkan bahwa penduduk Kecamatan Asakota banyak mengalami masalah dengan penyakit infeksi saluran pernapasan atas. Selain itu ditemukan pula penduduk yang mengalami penyakit kulit dan infeksi yaitu sebanyak 14 persen dari sepuluh penyakit yang banyak ditemukan di Puskesmas Kecamatan Asakota.

Sementara penyakit Pharingitis menempati posisi ketiga penyakit yang banyak diderita warga di Kecamatan Asakota.

Grafik 5.2

Persentase Sepuluh Macam Penyakit Menonjol Pada Puskesmas Wilayah Kecamatan Asakota Tahun 2013

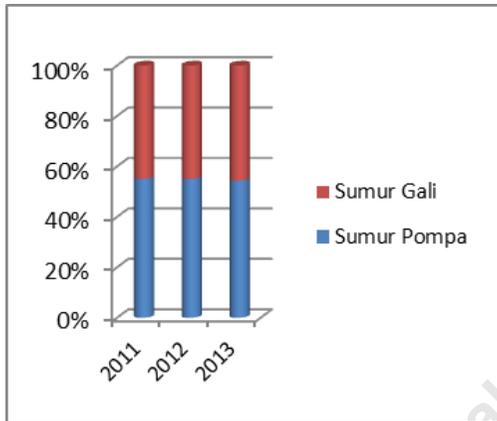


Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

PERUMAHAN

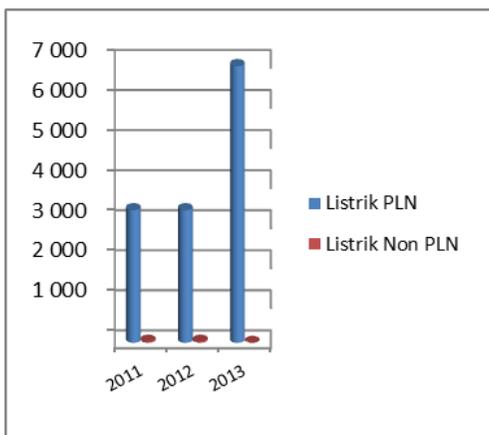
Sebanyak 98,03% masyarakat Kecamatan Asakota sudah memiliki fasilitas listrik

Grafik 6.1
Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Tahun 2011 – 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

Grafik 6.2
Rumah Tangga Yang Memiliki Fasilitas Penerangan Listrik Tahun 2011 - 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Sumber air minum sangat berpengaruh terhadap kualitas air minum yang dikonsumsi oleh masyarakat. Sumber air bersih meliputi air kemasan bermerk, air kemasan isi ulang, leding meteran, leding eceran, sumur bor/pompa, sumur terlindung dan mata air terlindung. Apabila dilihat dari sumber air minum yang digunakan di Kecamatan Asakota sebagian besar masih menggunakan air dari sumur gali dan sumur bor/pompa yang kadang juga penggunaannya masih digunakan secara bersama-sama oleh beberapa rumah tangga sekaligus. Ini menunjukkan bahwa pemenuhan air minum bersih tampaknya masih menjadi masalah yang harus segera ditangani di Kecamatan Asakota

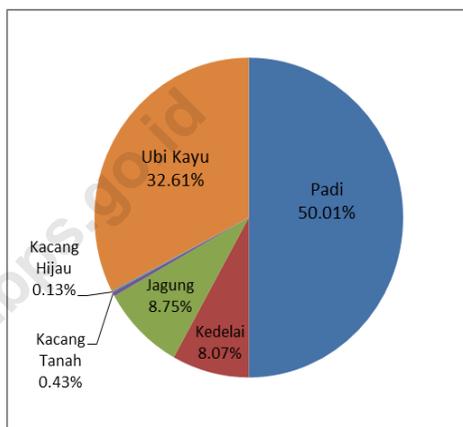
Listrik merupakan sumber penerangan yang lebih baik dibandingkan dengan jenis penerangan lainnya. Rumah yang menggunakan listrik dianggap memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih baik. Penggunaan listrik PLN di Kec Asakota sudah cukup baik, terlihat dari 98.03% masyarakat Kec Asakota sudah memiliki fasilitas listrik.

Produksi tanaman Padi mengalami peningkatan sebesar 24,08% dibandingkan produksi tahun sebelumnya

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat penting dalam struktur perekonomian Kecamatan Asakota, dimana sebagian besar penduduknya bekerja pada sektor ini. Kontribusi sektor pertanian paling besar didominasi oleh tanaman padi. Jumlah produksi padi pada tahun 2013 mencapai 3.035 ton terdiri dari produksi padi sawah sebanyak 1.715 ton dan padi ladang 1.320 ton. Produksi ini mengalami peningkatan sebesar 24,08% dibanding tahun sebelumnya.

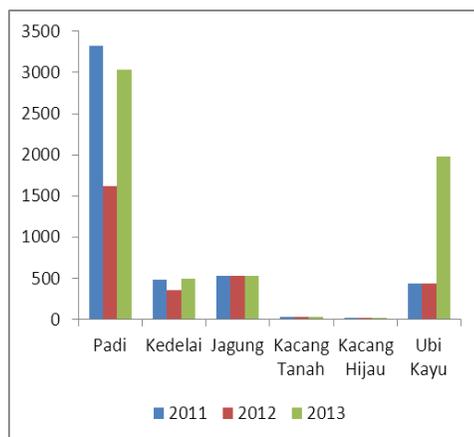
Demikian juga terjadi pada komoditas tanaman jagung. Tahun 2013 produksi komoditas jagung sebesar 531 ton. Angka ini mengalami peningkatan sekitar 20,96% dari jumlah produksi tahun sebelumnya. Untuk komoditas palawija lainnya ada yang mengalami peningkatan namun ada juga yang mengalami penurunan. Komoditas kedelai, kacang hijau dan ubi kayu mengalami peningkatan hasil produksi pada tahun 2013, tetapi kacang tanah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya justru mengalami penurunan sebesar 11,11%.

Grafik 7.1
Persentase Produksi Tanaman Pangan Tahun 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Grafik 7.2
Jumlah Produksi Tanaman Pangan Tahun 2011 - 2013



Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014



Tabel 8.1

Obyek Wisata di Kecamatan Asakota

Nama Obyek Wisata	Luas (are)
(1)	(2)
Pantai Kolo	200
Pantai So Ati	92
Pantai Oi Ule	200
Benteng Asakota	400

Sumber : Kota Bima Dalam Angka 2014



Gambar : Pantai Kolo

Kata “Asa” dalam bahasa Bima berarti mulut, sedangkan kata “Kota” berarti kota. Jadi Asakota adalah kecamatan yang menjadi penghubung Bima dengan daerah-daerah lainnya. Asakota menyimpan obyek wisata bahari yang cukup indah dan masih asli. Ada empat teluk mungil yang telah lama menjadi tempat persinggahan kapal-kapal nelayan dan para pedagang sejak dulu, yaitu teluk So Nggela, Toro Londe, Bonto serta Kolo. Disamping itu, terdapat pantai-pantai yang indah seperti pantai Oi Ule, pantai Kolo serta Pantai pasir putih So Ati yang berada di ujung utara pantai Kolo.

Di sebelah barat Bonto kita akan melihat sebuah bukit kecil yang memiliki luas sekitar setengah hektar yang di atasnya cukup rata. Masyarakat sekitar menyebutnya dengan Benteng Asakota. Karena di sini terdapat tumpukan batu-batu yang tersusun rapi layaknya sebuah benteng pertahanan. Di sudut-sudut benteng tersebut terdapat meriam. Benteng ini adalah saksi abadi perlawanan Sultan Abdul Khair Sirajuddin bersama Karaeng Popo melawan VOC di tanah Bima pada tahun 1669 M.

LAMPIRAN TABEL

<http://bimantara.bps.go.id>

Tabel 1
Luas Wilayah Kota Bima Dirinci Per Kecamatan
Tahun 2013

Kecamatan	Luas (km ²)	Persentase
(1)	(2)	(3)
1. Rasanae Barat	10,14	4,56
2. Mpunda	15,28	6,88
3. Rasanae Timur	64,07	28,83
4. Raba	63,73	28,67
5. Asakota	69,03	31,06
Kota Bima	222,25	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Bima

Tabel 2
Luas Wilayah Kecamatan Asakota Dirinci
Per Kelurahan Tahun 2013

Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase (%)
(1)	(2)	(3)
1. Melayu	0,76	1,10
2. Jatiwangi	22,18	32,13
3. Jatibaru	19,60	28,39
4. K o l o	26,49	38,37
Kec. Asakota	69,03	100,00

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 3
Jumlah Sarana Perekonomian di Kecamatan Asakota
Tahun 2011- 2013

No	Sarana Perekonomian	2011	2012	2013
1	Pasar Umum	-	-	-
2	Pasar Hewan	-	-	-
3	Toko	24	30	27
4	Kios/Warung	899	999	1.000
5	KUD/BUUD	1	1	1
6	Bank	-	-	-

Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 – 2014

Tabel 4
Penduduk Kecamatan Asakota per Kelurahan dan
Jenis Kelamin Tahun 2013

Kelurahan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Melayu	3.168	3.224	6.392
Jatiwangi	4.727	4.704	9.431
Jatibaru	4.382	4.130	8.512
Kolo	2.360	2.379	4.739
Jumlah	14.637	14.437	29.074

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 5
Jumlah Sekolah di Kecamatan Asakota Dirinci Menurut
Pihak Pengelolanya Tahun 2013

Sekolah	Pengelola	Jml Unit Sekolah	Jml Murid	Jml Guru
TK	Negeri	1	62	15
	Swasta	12	640	25
SD	Negeri	14	3.241	317
	Swasta	2	328	32
SMP/ MTs	Negeri	3	1.053	147
	Swasta	2	173	30
SMA/ SMK/ MA	Negeri	3	1.123	145
	Swasta	1	163	12

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 6
Jumlah Tenaga Kesehatan Medis & Non Medis di Kec Asakota
Tahun 2013

No	Kelurahan	Bidan	Para- medis	Dukun Bayi	Dukun Sunat	Tukang Pijat
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Melayu	3	2	2	3	1
2.	Jatiwangi	13	20	5	7	1
3.	Jatibaru	10	3	5	7	3
4.	Kolo	5	2	3	3	-
Jumlah		31	27	15	20	5

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 7
Sepuluh Penyakit Terbanyak Yang Mendapatkan Pelayanan di Puskesmas Asakota
Tahun 2013

No.	Nama Penyakit	Rata-rata Pasien/ bln	No.	Nama Penyakit	Rata-rata Pasien/ bln
1	ISPA	409	6	Gigi dan Mulut	121
2	Penyakit Otot & Sendi	138	7	Pharingitis	159
3	Diare	171	8	Thypoid	69
4	Gasteritis	165	9	Hipertensi	65
5	TB Paru	41	10	Penyakit Kulit	205

Sumber : Asakota Dalam Angka 2014

Tabel 8
Jumlah Rumah Tangga Menurut
Sumber Air Minum Tahun 2011 - 2013

Tahun	Sumur Gali	Sumur Pompa		
		Dangkal	Sedang	Dalam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	205	107	61	83
2012	205	107	61	83
2013	221	107	80	76

Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

Tabel 9
Jumlah Rumah Tangga Yang Memiliki Fasilitas
Penerangan Listrik Tahun 2011 - 2013

Tahun	Listrik PLN	Tanpa Listrik
(1)	(2)	(3)
2011	3.313	30
2012	3.313	30
2013	6.909	75

Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

Tabel 10
 Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Asakota
 Tahun 2011 – 2013

KOMODITI	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
PADI SAWAH			
Luas Panen (ha)	412	241	235
Produksi (ton)	2.280	1.619	1.715
PADI LADANG			
Luas Panen (ha)	327	4	950
Produksi (ton)	1.050	3	1.320
KEDELAI			
Luas Panen (ha)	319	60	260
Produksi (ton)	480	350	490
JAGUNG			
Luas Panen (ha)	165	165	186
Produksi (ton)	525	525	531
KACANG TANAH			
Luas Panen (ha)	26	26	19
Produksi (ton)	33	33	26
KACANG HIJAU			
Luas Panen (ha)	8	8	7
Produksi (ton)	9	9	8
UBI KAYU			
Luas Panen (ha)	40	40	175
Produksi (ton)	431	431	1.979

Sumber : Asakota Dalam Angka 2012 - 2014

DATA MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA BIMA
Jl. Soekarno Hatta No. 14 Raba Bima NTB 84115
Telp. (0374)-43522 ;E-mail : bps5272@bps.go.id
Homepage : <http://bimakota.bps.go.id>